

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Menurut Gravetter dan Forzano (2011) pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang digunakan ketika mengukur suatu variabel penelitian, caranya yaitu dengan menghasilkan data numerik agar dapat dianalisis dan diinterpretasikan. Pada penelitian ini, pendekatan kuantitatif bertujuan untuk melihat gambaran *college adjustment* pada mahasiswa baru di Jabodetabek

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel, yaitu *College Adjustment*.

3.2.1 Definisi Operasional Variabel College Adjustment

College adjustment merupakan sebuah kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa baru agar dapat menghadapi berbagai tantangan di perguruan tinggi sehingga dapat meraih prestasi akademik yang lebih baik. Untuk mengukur *College adjustment*, peneliti menggunakan alat ukur *Student Adaptation to College Questionnaire* berdasarkan hasil yang telah diadaptasi oleh Nyimas & Rulangi (2022) berdasarkan teori *College adjustment* dari Baker. Alat ukur *The Student Adaptation to College Questionnaire Scale (SACQ)* mencakup 4 dimensi yaitu *Academic Adjustment*, *Social Adjustment*, *Personal-emotional Adjustment*, dan *Institutional Attachment*. Responden yang meraih skor total tinggi menandakan bahwa responden mampu menyesuaikan diri terhadap tuntutan di perguruan tinggi, sedangkan responden yang meraih skor total rendah menandakan bahwa responden tidak mampu menyesuaikan diri terhadap tuntutan di perguruan tinggi.

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menetapkan populasi yaitu mahasiswa baru yang menjalani kuliah di universitas yang berada di wilayah Jabodetabek. Alasan mengapa peneliti memilih subjek mahasiswa baru yaitu karena perubahan lingkungan yang dihadapi oleh mahasiswa baru pada perguruan tinggi, terutama mengenai keterampilannya untuk menyelesaikan suatu rintangan dan tantangan yang ada di lingkungan kampus. Karakteristik penelitian ini adalah mahasiswa baru tahun pertama yang berstatus aktif dan berkuliah di wilayah Jabodetabek.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa baru yang berada di Jabodetabek. Namun peneliti sejauh ini belum menemukan jumlah yang pasti populasi tersebut, yang peneliti ketahui ialah jumlah mahasiswa di Indonesia di awal tahun 2023 mencapai 7,8 juta mahasiswa berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS). Dengan adanya acuan tersebut peneliti menggunakan klasifikasi populasi tak terhingga. Berdasarkan tabel ISAC dan Michael yaitu sebanyak 349 mahasiswa baru Jabodetabek dengan taraf kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan yaitu *convenience sampling*, yaitu teknik pengambilan data dari responden yang mudah ditemukan, diakses dan bersedia untuk respon dari sejumlah aitem yang sudah disajikan (Gravetter & Forzano, 2011)

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen alat ukur pada penelitian ini yaitu *The Student Adaptation to College Questionnaire Scale (SACQ)* dalam mengukur penyesuaian diri mahasiswa baru di perguruan tinggi.

3.4.1 Deskripsi Instrumen *College Adjustment*

The Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ) merupakan alat ukur yang dikembangkan oleh Baker dan Siryk (1984). Alat ukur tersebut diadaptasi oleh Nyimas & Rulangi (2022) yang validitasnya telah diuji. Hasil dari uji validitas tersebut yaitu tidak ada aitem yang dieliminasi, sehingga *The*

Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ) tetap berjumlah 40 aitem (*blueprint* SACQ dapat dilihat pada tabel 3.1).

Skala yang digunakan dalam alat ukur ini berupa skala *likert* dengan empat (4) pilihan jawaban yang terdiri dari aitem favorabel maupun unfavorabel. Pada aitem favorabel, nilai skoring aitem terdiri dari Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Pada aitem unfavorabel, nilai skoring aitem dibalik menjadi Sangat Setuju (1), Setuju (2), Tidak Setuju (3), dan Sangat Tidak Setuju (4).

Tabel 3.1 *Blueprint Instrumen The Student Adaptation to College Questionnaire*

No.	Dimensi	No. Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Academic Adjustment</i>	1, 2, 6	3, 4, 5, 7, 8, 9, 10	10
2.	<i>Social Adjustment</i>	21	22	2
3.	<i>Personal-emotional Adjustment</i>	33	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 32, 12 34, 35, 36	12
4.	<i>Goal-commitment Institutional Attachment</i>	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 39	19, 20, 30, 31, 37, 38, 40	16
Total		14	26	40

3.5 Pengujian Psikometri

Peneliti melakukan uji coba psikometri untuk alat ukur *The Student Adaptation to College Questionnaire Scale* (SACQ) terlebih dahulu kepada responden dengan kriteria yang sesuai dengan penelitian, tujuannya adalah agar alat ukur tersebut dapat memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Validitas menurut Bordens & Abbott (2011) merupakan seberapa jauh alat ukur dapat mengukur suatu variabel yang ingin diukur, sedangkan reliabilitas adalah pengukuran yang menghasilkan hasil yang sama dan konsisten meskipun telah dihitung berulang kali dengan alat ukur yang sama. Peneliti melakukan tahap uji coba pada tanggal 22 Mei 2023

dengan menyebarkan kuesioner kepada responden penelitian yang berbentuk google formulir. Dari hasil menyebarkan kuesioner tersebut peneliti mendapatkan total responden sebanyak 40 orang.

3.5.1 Pengujian Validitas *College Adjustment*

Peneliti melakukan tahap uji validitas alat ukur SACQ dalam bentuk *expert judgement* yang dilakukan oleh dosen pembimbing penelitian. Hasilnya yaitu ada 1 aitem yang dihapus yaitu nomer 18 dengan bunyi pernyataan “Saya mudah bergaul”, aitem tersebut dihapus karena menurut rekomendasi dari dosen pembimbing aitem tersebut memiliki makna pernyataan yang sama dengan aitem nomer 16 yaitu “Saya memiliki kemampuan bergaul yang memadai” (hasil *expert judgement* dapat dilihat pada lampiran 1).

Peneliti kemudian melakukan uji keterbacaan kepada tiga responden dengan kriteria yang sesuai dengan penelitian untuk memastikan bahwa responden dapat memahami setiap aitem terhadap alat ukur *college adjustment* yang diberikan.

3.5.2 Pengujian Reliabilitas *College Adjustment*

Hasil uji coba reliabilitas pada skala SACQ menggunakan aplikasi JASP versi 0.14.1.0 dengan metode *Cronbach Alpha*, nilai koefisien *alpha* yang dihasilkan yaitu sebesar 0.936 (Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 4) setelah dilakukan analisis aitem. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas tersebut alat ukur *college adjustment* sudah dinyatakan reliabel, hal tersebut karena nilai koefisien *alpha* sudah mencapai batas yang telah ditentukan berdasarkan Coolican (2009) yaitu diatas 0,75.

3.5.3 Analisis Aitem *College Adjustment*

Analisis aitem secara keseluruhan pada alat ukur *Student Adaptation to College Questionnaire* (SACQ) dapat dilihat dari *item discrimination*. Menurut Azwar (2015) batas nilai koefisien korelasi untuk tiap aitem yaitu 0,3.

Berdasarkan hasil *item discrimination* peneliti mengeliminasi 5 aitem yang nilai koefisien korelasinya masih berada di bawah 0,3. Sehingga, dari total

39 aitem tersisa menjadi 34 aitem (hasil analisis aitem dapat dilihat pada lampiran 5).

3.6 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis yaitu teknik statistik deskriptif. Teknik ini bertujuan mencari tahu gambaran umum responden berdasarkan karakteristik penelitian, Pada penelitian ini gambaran umum yang terkait yaitu jenis kelamin, usia, atau domisili.

3.7 Prosedur Penelitian

Peneliti menjalankan penelitian ini melalui tahapan-tahapan.

1. Peneliti memastikan bahwa kuesioner sudah diisi dengan benar oleh responden penelitian dengan karakteristik yang sesuai dan memastikan untuk setiap aitem telah terisi dan tidak terlewat, kemudian data yang sudah didapatkan diolah secara kuantitatif oleh peneliti melalui *Microsoft Excel* dan *JASP* versi *0.18.1.0*. Peneliti melakukan skoring pada setiap jawaban yang diisi responden agar dapat menentukan kategori tinggi atau rendahnya tingkat penyesuaian diri.
2. Peneliti menuliskan data mengenai gambaran umum dari data demografis responden.
3. Peneliti melakukan uji normalitas.
4. Peneliti menjelaskan gambaran umum variabel penelitian dan melakukan uji beda.